

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian potensi wisata budaya dan kearifan lokal Desa Wisata Penadaran menyoroti kekayaan budaya dan kearifan lokal yang dimiliki oleh desa itu sendiri. Berdasarkan temuan, dapat disimpulkan bahwa Desa Wisata Penadaran memiliki potensi besar sebagai daya tarik pariwisata yang mengedepankan aspek budaya dan kearifan lokal. Potensi wisata budaya ini terbagi menjadi destinasi wisata dan atraksi wisata. Destinasi wisata yang terdapat di Desa Wisata Penadaran ada Bukit Mbayangkaki, Susur Sungai Tuntang, Sendang Sumber, Bukit Jetis, Jembangan, Warung Tugu Lumpang, Gua Maria Sendang Jati, Masjid Baituddin, Omah Gong, dan Rumah Budaya. Sedangkan untuk atraksi wisata yang terdapat di Desa Wisata Penadaran terdapat kegiatan camping ground, melihat sunrise/sunset, belajar budaya karawitan, belajar Budaya Karawitan, belajar tarian daerah Desa Wisata Penadaran, melihat pentas seni Jaran Eblek, mengunjungi rumah kerajinan kayu, mengunjungi pembuatan jamu tradisional, dan menikmati kuliner lontong sayur Mbah Marni.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk memperkenalkan wisata budaya dan kearifan lokal Desa Wisata Penadaran kepada masyarakat, dapat dilakukan perkenalan dan promosi lebih lanjut melalui media sosial. Media sosial yang digunakan antara lain seperti facebook, instagram, dan youtube. Materi yang disajikan berupa video, poster, dan dokumentasi kegiatan tentang pengenalan wisata-wisata yang terdapat di Desa Wisata Penadaran, pencapaian desa, dan hal lainnya yang dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya, dan meningkatkan daya tarik, keberlanjutan wisata budaya dan kearifan lokal Desa Wisata Penadaran.

Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi bahwa potensi wisata budaya dan kearifan lokal Desa Wisata Penadaran sudah dijalankan dan dikembangkan. Namun masih diperlukan pengembangan lebih lanjut agar potensi wisata budaya dan kearifan lokal yang ada dapat dimanfaatkan lebih maksimal lagi. Hal ini dapat dimulai dengan memberikan pengetahuan tentang desa wisata serta objek wisata yang ada kepada warga desa agar dapat mendukung dan ikut serta dalam

pengembangan desa. Disamping itu, Desa Wisata Penadaran juga perlu memperkenalkan diri lebih lagi melalui promosi-promosi yang dapat dilakukan. Hal ini tentunya yang akan membuat masyarakat luas dapat lebih mengenal dan memiliki keinginan untuk berwisata di Desa Wisata Penadaran.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, disarankan agar pihak dari Desa Wisata Penadaran bisa mempertahankan wisata budaya dan kearifan lokal yang sudah ada dan dijalankan sebagai objek wisata. Selanjutnya, perlu diadakan pengembangan lebih lanjut terhadap objek-objek wisata tersebut dan juga fasilitas pendukungnya. Selain daripada itu, warga desa dari setiap dusun juga harus bersatu dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan lanjutan ini untuk membangun Desa Wisata Penadaran menjadi desa wisata yang lebih baik. Terakhir, pemanfaatan media sosial untuk promosi ke masyarakat luas juga perlu dikembangkan lebih lagi dengan memposting hal-hal terkini yang baru dan menarik mengenai Desa wisata Penadaran.

5.3 Limitasi

Dalam kerangka penelitian ini, perhatian difokuskan pada eksplorasi potensi wisata budaya dan kearifan lokal Desa Wisata Penadaran, serta strategi untuk memperkenalkan desa kepada masyarakat. Namun, keterbatasan pengetahuan saat ini menghambat kemampuan untuk melakukan analisis lebih mendalam terkait pengembangan wisata budaya dan kearifan lokal, termasuk upaya dalam memperkenalkan Desa Wisata Penadaran lebih lanjut.

5.4 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, direkomendasikan bahwa perlunya penelitian berkelanjutan yang berfokus pada pengembangan potensi wisata budaya dan kearifan lokal di Desa Wisata Penadaran. Diharapkan penelitian keberlanjutan ini dapat dijalankan oleh peneliti selanjutnya guna mendukung kemajuan Desa Wisata Penadaran menuju tingkat keunggulan sebagai destinasi wisata yang lebih baik.